

Pembinaan Pelafalan Huruf Hijaiyyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak Di Desa Mattunreng Tellue

Mirnawati,¹ Siar Ni'mah,² Umar,³ Suriati⁴

¹³Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

²⁴ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

siar.nimah@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk membina anak-anak dalam melafalkan huruf hijaiyyah dengan benar sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pembinaan yang dilakukan bertempat di Dusun Tanatoe Desa Mattunreng Tellue dengan berfokus pada anak-anak di desa tersebut. Metode pembinaan yang digunakan adalah dengan menyesuaikan metode membaca Al-Qur'an yang sudah umum yakni dengan metode iqra. Ini dipilih dengan melihat para anak-anak di desa ini menggunakan metode iqra dalam pembelajarannya. Hasil dari pembinaan ini terlihat dari adanya pengembangan membaca Al-Qur'an khususnya pada pelafalan huruf hijaiyyah yang masih belum tepat menjadi tepat. Pembinaan ini dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia khususnya pada anak-anak dalam bidang keagamaan.

Kata kunci: Pembinaan, Huruf Hijaiyyah, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Anak-anak

Abstract

This activity aims to foster children in pronouncing the correct hijaiyyah letters so that they can improve their ability to read the Qur'an. The training took place in Tanatoe Hamlet, Mattunreng Tellue Village, with a focus on children in the village. The coaching method used is to adjust the method of reading the Koran which is common, namely the iqra method. This was chosen by observing the children in this village using the Iqra method in their learning. The results of this coaching can be seen from the development of reading the Qur'an, especially in the pronunciation of hijaiyyah letters which are still not quite right. This coaching is in order to improve human resources, especially for children in the religious field.

Keywords: Development, Hijaiyyah Letters, Ability to Read Al-Qur'an, Children

1. PENDAHULUAN

Pembinaan dan pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting dan mendasar bagi kebahagiaan hidup manusia. Demikian karena pendidikan akan membuat kehidupan manusia menjadi maju dan berkembang. Pendidikan merupakan proses perkembangan individu yang dilakukan secara sadar agar menjadi manusia dewasa dan bertanggung jawab yang berlangsung seumur hidup. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang menyatakan bahwa tujuan dari sebuah pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan (Hasan, 2003).

Institusi pendidikan berfungsi menanamkan dan mewariskan norma serta tingkah laku manusia yang mengarahkan pada pengetahuan dan memahami dirinya sendiri dalam mempersiapkan bagian dari masyarakat secara utuh. Menyadari hal tersebut pelaksanaan pembinaan huruf hijaiyyah dalam meningkatkan bagaimana membaca Al-Qur'an pada anak-anak pada saat ini sangat penting dan

perlu ditingkatkan dalam pendidikan, agar dapat menciptakan generasi muda yang Qur'ani yang senang membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya. Demikian karena membaca Al-Qur'an adalah kegiatan rutin setiap kaum muslim dan sebagai wujud keyakinan bahwa membaca Al-Qur'an adalah ibadah (Nimah et al., 2021).

Pembinaan huruf hijaiyyah adalah satu upaya untuk meningkatkan pembacaan Al-Qur'an bagi anak-anak. Pembinaan sejak dini ini dilakukan dengan maksud merangsang daya tumbuh dan membantu proses pertumbuhan agar memiliki kesiapan belajar mengenal huruf hijaiyyah dan penyebutan dengan benar. Kegiatan pembinaan ini akan dilaksanakan dengan titik sasaran anak-anak di Dusun Bontopenno dengan tujuan sebagai upaya untuk memberantas buta membaca Al-Qur'an dengan pengenalan huruf hijaiyyah pada anak-anak kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan mengamalkan tata cara penyebutan huruf hijaiyyah dengan benar yang diajarkan sebagai bentuk wujud manusia yang beragama dan membentuk anak yang berakhlak mulia.

2. METODE

Dalam KBBI disebutkan bahwa pembinaan adalah suatu proses peraturan, cara membina dan sebagainya atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik (Kemendikbudristek, 2022). Sementara kata hijaiyyah berarti "sistem aksara Arab, abjad Arab, kata huruf berasal dari bahasa Arab, *huruf* atau *huruuf*. Huruf Arab juga disebut huruf hijaiyyah. Kata hijaiyyah berasal dari kata *hajja* yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf (Kemendikbudristek, 2022). Pengertian lain huruf hijaiyyah adalah kumpulan huruf-huruf yang berjumlah 29 huruf yang terpakai dalam Al-Qur'an dan dikenal hingga masa sekarang (Abdurohim, 2003).

Adapun metode pelaksanaan program pembinaan dengan menggunakan metode iqra, yakni sebuah metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Metode iqra ini dalam prakteknya menggunakan buku iqra yang terdiri dari 6 jilid dan dapat dipergunakan dari usia anak-anak hingga dewasa. Salah satu kelebihan metode ini adalah tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih), bacaan langsung tanpa dieja, artinya diperkenalkan nama-nama dengan cara belajar siswa aktif (Darka, 2009).

Secara garis besar penerapan metode iqra oleh guru dalam mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak usia 6-12 tahun di desa Mattunreng Tellue secara teknis sudah baik karena terdapat beberapa cara yang digunakan, antara lain: 1) Anak diajarkan membaca iqra secara langsung, 2) Anak diajarkan membaca secara langsung tanpa dieja, 3) Mengenalkan huruf hijaiyyah melalui pemberian kreasi dengan lagu-lagu Arab atau yang bertemakan huruf hijaiyyah karena dengan dengan pemberian lagu anak lebih mudah menghafalnya, 4) Memberikan poster dan menuliskan huruf hijaiyyah, 5)

Memperbaiki secara langsung pelafalan huruf hijaiyyah yang keliru, dan 6) Membaca Al-Qur'an dengan metode iqra dilakukan selama tiga kali pertemuan dalam satu minggu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembinaan huruf hijaiyyah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di dusun Tanatoae desa Mattunreng Tellue dilakukan 3 (tiga) kali dalam satu minggu. Berikut uraian kegiatan pembinaan yang dilakukan:

No.	Kegiatan	Hari/tanggal
1.	Melakukan sosialisasi di sekolah SDN 211 Bontopenno	Sabtu, 12 Februari 2022
2.	Pembinaan huruf hijaiyyah	Senin, 14 Februari 2022
3.	Pembinaan huruf hijaiyyah	Selasa, 15 Februari 2022
4.	Pembinaan dalam menulis huruf hijaiyyah dengan tulisan indah dan benar	Rabu, 16 Februari 2022
5.	Pembinaan dalam belajar baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak	Senin, 21 Februari 2022
6..	Pembinaan dalam menulis huruf hijaiyyah dengan tulisan indah dan benar	Selasa, 22 Februari 2022
7.	Pembinaan dalam belajar baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak	Rabu, 23 Februari 2022
8.	Pembinaan dalam menulis huruf hijaiyyah dengan tulisan indah dan benar	Senin, 28 Februari 2022
9.	Pembinaan dalam belajar baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak	Selasa, 1 Maret 2022
10.	Pembinaan dalam menulis huruf hijaiyyah dengan tulisan indah dan benar	Rabu, 2 Maret 2022
11.	Pembinaan dalam belajar baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak	Senin, 7 Maret 2022
12.	Pembinaan dalam menulis huruf hijaiyyah dengan tulisan indah dan benar	Selasa, 8 Maret 2022
13.	Pembinaan dalam belajar baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak	Rabu, 9 Maret 2022
14.	Pembinaan dalam menulis huruf hijaiyyah dengan tulisan indah dan benar	Senin, 14 Maret 2022
15.	Pembinaan dalam belajar baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak	Selasa, 15 Maret 2022
16.	Evaluasi penghafalan huruf hijaiyyah dan penyebutan huruf hijaiyyah dengan benar	Rabu, 16 Maret 2022

Tabel 1.1. Uraian Jadwal Pembinaan Huruf Hijaiyyah



Gambar 1.1. Proses Pembinaan Pelafalan Huruf Hijaiyyah pada Anak-anak

Hasil yang dicapai dalam pengabdian ini adalah anak-anak dapat membaca Iqra dengan lancar. Sebelum dimulai pembinaan huruf hijaiyyah terlebih dahulu membaca Al-Qur'an secara Bersama-sama sesuai dengan tingkatannya masing-masing, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menghafalan huruf hijaiyyah. Kegiatan menghafal huruf hijaiyyah dengan benar dilakukan oleh anak-anak di setiap pertemuan. Kemudian pada pertemuan selanjutnya yaitu penyeteroran hafalan huruf hijaiyyah dan diakhiri dengan evaluasi hafalan secara bersama. Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan baca tulis Al-Qur'an dan mengembangkan pengetahuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan pelafalan huruf hijaiyyah dengan benar.

4. KESIMPULAN

Pembinaan pelafalan huruf hijaiyyah dengan benar menggunakan metode iqra dinilai cocok untuk anak usia dini yang berumur 6-12 tahun. Demikian karena pada praktiknya mengenalkan huruf-huruf secara bertahap dan langsung disertai dengan bunyi bacaan dari yang mudah ke yang sulit. Dengan adanya pembinaan kepada anak-anak di dusun Tanatoae Desa Mattunreng Tellue menambah semangat mereka untuk maju dan berkembang khususnya dalam kegiatan keagamaan. Kegiatan ini akan menjadi pijakan untuk pengembangan sumber daya manusia melalui pembinaan keagamaan di tingkat anak-anak yang kelak di tangan mereka Desa Mattunreng Tellue akan maju ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurohim, A. I. (2003). *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Diponegoro.

Darka, A. (2009). *Bagaimana Mengajar Iqro Dengan Benar*. CV. Tunas Utama.

Hasan, F. (2003). *Dasar Kependidikan*. Rineka Cipta.

Kemendikbudristek. (2022). *KBBI*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Nimah, S., Firdaus, & Hamzah, A. (2021). KORELASI HASIL BELAJAR ILMU TAJWID DENGAN TINGKAT KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA PRODI IAT IAI MUHAMMADIYAH SINJAI. *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 6(1), 1–20. <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v6i1.491>